



Analisis Pengaruh LDR, NPL & Bopo Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015

Siti Rahayu^{1✉}, Muhamad yayandi², Hilda Nanda Priyatna³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi (1)(3)Universitas Ichsan Satya

(2)Universitas Sali Al-Aitaam

Email: ayuchipa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2011-2015. Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank. Juga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyanggah resiko kegagalan kredit oleh debitur. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Return On Equity (ROE) adalah kemampuan bank dalam menghasilkan dengan menggunakan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Desain penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak e-views 9. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji, uji F untuk uji simultan dan uji korelasi (Adjusted R-Square). Dalam penelitian ini, sebagian, BOPO memiliki dampak yang signifikan terhadap ROE, sementara LDR dan NPL memiliki dampak terhadap rasio tetapi tidak signifikan. Bersamaan, BOPO, LDR, dan NPL memiliki dampak signifikan terhadap ROE. Adjusted R-Square 0,756697 menggambarkan bahwa varian ROE 75,66% dapat dijelaskan dengan kombinasi dari tiga variabel bebas. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu keputusan dasar untuk berinvestasi di perusahaan perbankan. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi tentang kinerjanya dan untuk pemerintah, bisa dijadikan referensi pembuatan kebijakan.

Kata Kunci: Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE).

Abstract

This study aims to analyze the Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to Financial Performance (ROE) of Banking listed under Indonesian securities 2011-2015. Loan Deposit Ratio (LDR) represents a ratio that indicates the level of liquidity of a bank. It also demonstrates the ability to perform its intermediary function in channeling third party funds to credit. Non Performing Loan (NPL) is a ratio used to measure the ability of banks in refuting the risk of credit failure by the debtor. Operating Expenses to Operating Income (BOPO) is the ratio of the ratio between operational costs and operating income. Return On Equity (ROE) is the bank's ability to generate profit using its equity. Design of this research is panel data regression using e-views 9 software. Data analysis used in this research is test, F test for simultaneous impact and correlation test (adjusted r-square). In this research, partially, BOPO have a significant impact to ROE, while NPL and LDR have impact to roe but not significant. Simultaneously, BOPO, NPL, and LDR have a significant impact to ROE. Adjusted R-Square 0,756697 describe that 75,66% ROE variant can be explained with the combination from three independent variable. The result of this study can be used by investors as one of the basic decision to invest in the banking companies. For company, it can provide information about their performance and for the government, it can be used as a reference for policy making.

Key words: Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses/Operating Income (BOPO) to Return On Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Lembaga-lembaga keuangan khususnya perbankan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian Negara. Keberadaan perekonomian modern. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik bank akan dapat lebih muda mendapatkan kepercayaan dari para nasabah. Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah tersebut guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para stackholder dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1//PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum, dimana tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian komdisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Lebih lanjut diatur bahwa bank diwajibkan untuk melakukan pendekatan risiko Risk Based Bank Rating (RBBR) baik secara individu maupun secara konsolidasi. Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor. Profil Risiko (Risk Profile), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (Earning), Permodalan (Capital).

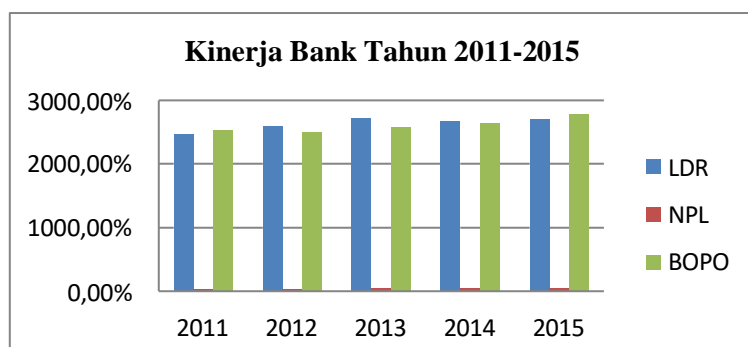
Table 1.1
Average LDR, NPL & BOPO Value to Financial Performance (ROE) of Banking Listed In
Indonesia Stock Exchange 2011-2015

| Variabel | LDR | NPL | BOPO |
|----------|----------|--------|----------|
| 2011 | 2467.27% | 35.77% | 2532.88% |
| 2012 | 2596.11% | 35.79% | 2499% |
| 2013 | 2714.62% | 38.67% | 2583.11% |
| 2014 | 2671.27% | 44.64% | 2637.93% |
| 2015 | 2701.31% | 54.09% | 2775.06% |

Sumber: Data yang diolah (2017)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan seperti Loan Deposit Ratio (LDR) tertinggi pada periode 2015 yaitu sebesar 2701.31%, sedangkan rata-rata terendahnya terjadi pada periode 2011 sebesar 2467.27%, Non Performing Loan (NPL) tertinggi terjadi pada periode 2015 sebesar 54.09% dan terendah pada tahun 2011 sebesar 35.77%. Rata-rata BOPO tertinggi terjadi pada periode 2015 sebesar 2775.06% dan terendah pada periode 2012 sebesar 2499%. Adapun gambar dinamika pergerakan Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), BOPO terhadap Return on Equity (ROE) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode 2011 sampai dengan 2015.

Grafik 1.1
Rata-Rata Nilai LDR, NPL & BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015



Sumber: Laporan Keuangan masing-masing Bank
tahun 2011-2015 (Data diolah)

Dengan demikian, penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan yang diukur dengan NPL, LDR, dan BOPO adalah sangat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas. Loan to Deposit Ratio (LDR) yang tinggi menunjukkan kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya, sebaliknya rendahnya Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan bank tidak mampu berperan sebagai lembaga intermediasi sehingga menimbulkan hilangnya kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi menunjukkan tidak efisiennya bank dalam menjalankan usahanya sehingga menyebabkan kerugian bagi bank.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank dan Perbankan

Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang pokok-pokok Perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Lembaga keuangan disini adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Tersirat bahwa fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai pinjaman kepada masyarakat. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksana² kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Booklet Perbankan Indonesia tahun, (2011).

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak Darmawi, (2011).

Kasmir, (2010) menyatakan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank lainnya. Taswan, (2010) menyatakan bahwa bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana kemudian

menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut Kasmir, (2008) mengemukakan bahwa jenis-jenis bank ditinjau dari segi kepemilikannya terdiri atas:

1. Bank Milik Pemerintah
Dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh Pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh Pemerintah pula.
2. Bank Milik Pemerintah Daerah
Bank yang didirikan di daerah-daerah tinggi I (Provinsi). Dasar hukum pendiriannya adalah UU No.13 Tahun 1962. Modal BPD sepenuhnya dimiliki oleh Pemda masing-masing daerah.
3. Bank Milik Swasta Nasional
Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh Swasta Nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh Swasta, begitu juga pembagian keuntungannya untuk keuntungan Swasta pula.
4. Bank Milik Koperasi
Kepemilikan saham-saham bank ini oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
5. Bank Milik Asing
Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di Luar Negeri, bank milik Swasta Asing atau Pemerintah Asing
6. Bank Milik Campuran
Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak Asing dan pihak Swasta Nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia.

Kinerja Perbankan

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (performance) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlukan. Menurut Kasmir, (2003). Kinerja bank merupakan ukuran keberhasilan bagi direksi bank tersebut, sehingga apabila kinerja buruk maka tidak mungkin para direksi ini akan diganti.

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dan hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat Ariyanto, (2004).

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem

keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan Bahtiar Usman, (2003).

Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang dipergunakan untuk melihat besaran kredit dan likuiditas bank, rasio ini mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang diterima bank.

1. Loan Pricing Theory

Bank tidak selalu dapat menetapkan tingginya tingkat bunga pinjaman. Bank harus mempertimbangkan permasalahan seleksi yang merugikan (*adverse selection*) dan tindakan moral yang tidak patut (*moral hazard*) karena pada awal pertemuan adalah sangat sulit untuk menilai karakter si peminjam Stiglitz & Weiss, (1981). Jika bank menetapkan tingkat bunga pinjaman terlalu tinggi maka akan menimbulkan permasalahan *adverse selection* karena tipe peminjam yang suka mengambil risiko akan menerima pinjaman maka yang timbul dapat menimbulkan perilaku menyimpang (*moral hazard*) karena mereka cenderung menanamkan modalnya pada proyek-proyek yang berisiko tinggi Olokoyo, (2011) . Berdasarkan pemikiran Stiglitz dan Weiss, kita tidak akan menemukan kenaikan tingkat bunga pinjaman adalah tepat bila mempertimbangkan risiko yang dihadapi peminjam.

2. Credit Market Theory

Model dari pasar kredit neo-klasik adalah menjadi dasar terminology kredit. Jika jaminan dan perjanjian tidak berubah maka tingkat bunga menjadi satu-satunya mekanisme harga. Bila permintaan kredit meningkat sedangkan penawaran kredit tetapi tingkat bunga akan naik, begitu juga sebaliknya. Begitu juga, bila dinyakini tinngkat risiko bisnis yang dihadapi oleh peminjam lebih tinggi maka akan dikenakan tingkat bunga yang lebih tinggi Ewert, Szezesmy & Schenk, (2000) .

3. Commercial Laon Theory

Teori ini dianggap paling kuno, nama lain dari teori ini adalah *real bills doctrine*. Teori ini mulai dikenal sekitar 2 abad lalu. Kajian teori ini dilakukan oleh Adam Smith dalam bukkunya yang terkenal *The Wealth of Nation* yang diterbitkan tahun 1776 (dalam Online Library of Liberty.1981). Teori ini beranggapan bahwa bank hanya boleh memberikan pinjaman dengan surat dagang jangka pendek yang dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquiditing*). *Self Liquiditing* bearti pemberian pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali.

4. Shiftability Theory

Shiftability Theory yang dipelopori oleh Moulton, (1918) adalah teori tentang aktiva yang dapat dipindahkan dan teori ini beranggapan bahwa likuiditas sebuah bank tergantung pada kemampuan bank untuk memindahkan aktivanya kepada orang lain dengan harga yang dapat diramalkan,

misalnya dapat diterima bagi bank untuk berinvestasi pada pasar terbuka jangka pendek dalam portofolio aktivasnya. Jika dalam kondisi deposito ingin menarik dananya maka bank hanya tinggal menjual investasi tersebut dan membayar kepada deposito.

5. Anticipated Income Theory (Teori Pendapatan Yang Diharapkan)

Pada tahun 1930-an sampai tahun 1940-an, bank-bank mengembangkan teori baru yang disebut dengan anticipated income theory. Teori ini menjelaskan bahwa setiap bank seharusnya dapat memberikan kredit jangka panjang di mana pelunasannya yaitu cicilan pokok pinjaman ditambah bunga dapat diharapkan dan dijadwalkan pembayarannya pada waktu yang akan datang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Jadwal pembayaran kembali nasabah berupa angsuran pokok dan bunga akan memberikan cash flow secara teratur yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank.

6. The Liability Management Theory

Maksud dari teori ini adalah bagaimana bank dapat mengelola pasivanya untuk dapat digunakan sebagai sumber likuiditas Kannan, (1996). Likuiditas yang diperlukan bagi bank adalah:

- a. Untuk menghadapi penarikan oleh nasabah
- b. Memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo
- c. Memenuhi Permintaan pinjaman nasabah

Fitch, (2000) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam dunia perbankan definisi ini merupakan kemampuan suatu bank dalam mempertemukan kepentingan deposito ketika menarik simpanannya dengan kepentingan debitur/peminjam kredit. Hamonangan dan Siregar, (2009) mengatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur seberapa jauh bank guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. Dengan kata lain bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Adapun perhitungan untuk mencari nilai LDR ditentukan melalui satu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 yaitu:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Pengertian Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediary atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Kredit yang diberikan kepada masyarakat bukannya tidak berisiko gagal atau macet. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%, adapun rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Biaya Operasional atau Pendapatan Operasional (BOPO)

Dalam penelitian ini BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA).

Menurut Rivai et.al (2013:482) Rasio Beban Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank.

Efisiensi operasional dapat dicapai melalui perencanaan yang seksama, aktivitas dan penetapan target pendapatan yang terukur, dan pembatasan pengeluaran. Dalam penelitian ini perhitungan untuk mencari nilai BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan pengujian hipotesis, dimana masing-masing variabel bebas (independen) akan ditentukan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya (dependen).

Unit yang dianalisis adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang menjelaskan pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operation Efficiency (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (ROE).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan data yang dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kuat. Penelitian ini merupakan penelitian jenis hipotesis karena bertujuan untuk menguji variabel terikat terhadap variabel bebas. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015. Berdasarkan pada kriteria yang diajukan diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan yang tetap konsisten pada tahun penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji signifikansi pada Tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien regresi LDR sebesar 0,053988 t-statistik sebesar -0,559164 dan p-value LDR sebesar 0,5769 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) namun tidak signifikan.

Dari hasil uji signifikansi pada Tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien regresi NPL sebesar 1,012539, t-statistik sebesar 0,962992 dan p-value NPL sebesar 0,3372 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) namun tidak signifikan.

Dari hasil uji signifikansi pada Tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien regresi BOPO sebesar -1,250720, t-statistik sebesar -16,34365 dan p-value LDR sebesar 0.0000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahata Pardomuan Sidabutar, (2007) bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE.

Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE menandakan bahwa perubahan risiko likuiditas serta pada perusahaan perbankan sangat pengaruh laba perusahaan. Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana bagi deposannya pada saat ditagih serta dapat memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan.

Dengan demikian bahwa tingginya tingkat LDR pada rata-rata perbankan 2011-2015 adalah sebesar 0,841692% menandakan bahwa LDR perbankan selama periode tahun penelitian ini adalah melebihi ketentuan yang ditetapkan BI.

Hasil persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel Non Performing Loan (NPL) adalah bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) adalah berhubungan positif. Rata-rata NPL.

Rata-rata BOPO tahun 2011-2015 adalah 0,840515% adalah dibawah ketentuan Bank Indonesia, hal ini mengindikasikan bahwa bank dalam menjalankan operasionalnya adalah dalam kategori efisien didalam mengendalikan biaya operasional sehingga bank mampu mengoptimalkan kinerjanya dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional yang ada akhirnya akan meningkatkan ROE perbankan untuk tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,013481% dari peraturan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan. Peneliti menyadari bahwa penelitian serupa masih sangat minim untuk dilakukan di beberapa sektor perbankan dalam jangka waktu yang panjang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproksi dengan Return On Equity (ROE). Semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. (Tabel 4.6 Fixed Effect Model)
2. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa walaupun Non Performing Loan (NPL) naik karena kewajiban bunga dari debitur sebagai belum terbayar, kinerja bank tetap dapat meningkat, jika total kredit yang diberikan juga naik, sehingga pendapatan bunga pinjaman yang belum terbayar dapat tertutup oleh kenaikan bunga pinjaman akibat realisasi pinjaman baru. (Tabel 4.6 Fixed Effect Model)
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Semakin tinggi rasio BOPO, maka kinerja

bank akan semakin baik kinerja manajemen bank tersebut. Dengan demikian besar kecilnya BOPO akan mempengaruhi profitabilitas bank. (Tabel 4.6 Fixed Effect Model).

4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROE) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Nilai Adjusted R², yaitu 0.709771 atau 70,97%. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen antara lain risiko likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR) risiko kredit Non Performing Loan (NPL) dan risiko operasional (BOPO) dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan dengan Return On Equity (ROE), BBNi (Bank Negara Indonesia, Tbk) sebagai bank yang paling terpengaruh. Perusahaan yang paling sensitif adalah BBNi (Bank Negara Indonesia, Tbk) yaitu 0,066815 sedangkan perusahaan yang kurang sensitif adalah BAEK (Bank Ekonomi Rakyat) yaitu -0,071068. (Tabel 4.6 Fixed Effect Model)

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha (2003). "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.4, No.1, pp.230-245.
- Adyani, Lyla Rahma (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Agus Djoko Santosa, 2016. Pengelolaan Data Eviews, edisi III, Kepel Press, Yogyakarta.
- Agustiningrum, Riski (2012). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Fakultas Ekonomi. Bali: Universitas Udayana
- Almilia, Luciana Spica dan Lailul I. Sifa, (2006) ." Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus.
- Andra Rizkita (2012) Jurnal "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL Terhadap Laba Perbankan." Aplikasi Manajemen Vol.11 No.1 Maret 2013.
- Ardianto, Nugroho Eko (2011). "Pengaruh variabel BOPO, NIM, GWM, LDR, Dan Institutional Ownership terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE)."
- Babic, V (2005), Corporate Governance Problem in Transaction Economics, Economist, Vol.33. No.2, pp. 133-143.
- Bahtiar, Usman (2003). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Di Indonesia. Media Riset Bisnis Dan Manajemen. Vol.3, No.1, pp. 59-74.

- Bank Indonesia (2003). Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011. Jakarta: Bank Indonesia
- Barney, J, 1991." Firm Resources and Sustained Competitive Advantage" Journal of Management, 17, 99-120.
- Bastian, Indra (2006). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga
- Bebchuck, Lucian; Kraakman, Reiner; dan Triantis, George (1999),"Stock Pyramids, Cross-Ownership, and Dual Class Equity: The Creation and Agency Costs of Seperating Control from Cash Flow Rights," NBER Working Paper No.6951.
- Behavior in Nigeria," International Jounal of Financial Research, Vol.2, No.2.
- Boediono, Gideon, (2005), "Kualitas Laba Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur", Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September.
- Booklet Perbankan Indonesia Edisi Tahun 2011, Bank Indonesia.
- Chen, C,R, dan Steiner, T.L. (1999), Manaherial Ownership and Agency Conflict: A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy, Financial Review no.34, pp. 119-136.
- Claessens, S, S. Djankov, J.P.H.Fan dan L.H.P. Lang (2000),"Expropriation of Shareholders: Evidence form East Asia. Working Paper no.2088, World Bank.
- Cruthley, C.E dan R.S. Hansen (1989)," A Test Of Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage, and Corporate Dividends, Financial Management, 36-46.
- Coase, R (1937), The Nature of the Firm," 4 Economics, 386-405. Williamson, Oliver E & Winter, Sidney G (1993)," The Nature of The Firm-Origins, Evaluation and Development."New York: Oxford University Press. Williamson, Oliver E, (Nov 1981)," The Economics of Organization: The Transaction Cost Approach,"America Journal of Sociology, Volume 87, Issue 3, 548-577.
- Darmawi, H (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- De Jong, Abe dan Ronald Van Dijk (1999),"Determinants of Leverage and Agency Problems,"Proceedings of Seminars at Tilburg University.
- Dendawijaya, Lukman (2009). Management Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Dewi, Luh Emprina (2015). E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol.3, No.1.
- Eisenhardt, Kathleen M, 1989, "Agency Theory: An Assessment and Review," *Academy of Management Review* 14 (Jan): 57-74.
- Eng, Tan Sau, (2013). "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank National Go Public Periode 2007-2011." *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.1, No.30
- Esther Novelina (2012) " Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia" *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. No.1 Maret 2013.
- Ewert. R, Szczesmy, A. Schenk, G (2000)," Determinants Of Bank Lending Performance in Germany, *Schmalenbach Business Review*, 52, pp.344-362.
- Fahmi, Irhan (2011). Analisis Laporan Keuangan.Lampulo: Alfabeta
- Fitch, T.P (2006),"Dictionary of Banking Term, New York: Barron's Educational Series 500p.
- FCGI. (2001). Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan, Jilid I, FCGI, Edisi Ke-3
- FCGI. (2001). Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan, Jilid II, FCGI, Edisi Ke-2
- Godlewski C.J & Ziane, Y (2008),"How Many Books Does It Take to Lend?: Empirical Evidence from Europe,"Working Paper, Laboratoire de Recherche en Gestion & Economie.
- Hamonangan, Reynaldo, dan Siregar, Hasan Sakti (2009). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity , (On Performing Loan, Operating Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.1, No.2, pp 49-55
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herawaty, Vinola (2008), Peran Pratik Corporate Goverance sebagai Moderating Variable dari pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 23-24 Juli.
- Holthausen, R.W, D.F.Larcker and R,G,Sloan (1995). Annual Bonus Schemes and Manipulation of Earnings,"*Jorunal of Accounting and Economics* (Agust):77-117.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- James, C,"Some Evidence on the Uniqueness of Bank Loans" *Journal or Financial Economics* 19 (December 1987), pp. 217-235.
- Jensen, Michael C (1986), Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeovers, *America Economic Review* 76: 323-329.

- Jensen, M.C, and K.J. Murphy, 1990, " Performance Pay and Top-Management Incentives," *Journal of Political Economy* 98/2: 225-264.
- Jensen, Michael.C and William, Meckling (1978),"The Theory of the Firm Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, 3
- Kannan, K (Oct-Dec 1996)," Relevance and importance of asset liability management in Banks."The Journal of Indian Institute of Bankers, Vol.67,No.4:150.
- Kasmir (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2004). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keynes, J.M (1930), A Treatise on Money The Applied Theory of Money, 2014th Edition, UK Palgrave Mac Millan.
- Keynes, J.M (1937a), " The Ex-Ante Theory of the Rate of Interest." *Economics Journal* 47:663-668 (Reprinted in Keynes, 1971-1989, XIV 215-223), reference in reprint.
- Kurnia, Indra dan Mawardi (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) *Diponegoro Journal Management*, Vol.1, No.2, pp. 49-55.
- Kuncoro M. dan Suhardjono. (2012). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi 2. Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.
- La Porta, R.F. Lopez, de-Silanes, A. Shleifer dan R. Vishny,"Corporate Ownership Around the World,"*Journal of Finance* 59 (April 1999), pp, 54: 471-518.
- La Porta, R.F. Lopez, de-Silanes, A. Shleifer dan R. Vishny,"Agency Problem and Dividend Policies Around the World,"*Journal of Finance* 59 (February 2000), pp. 1-34.
- Mahardian Pandu (2008) "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mahadwartha, P.A (2002), Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interdependensi antara Kebijakan Dividen, Simposium Nasional Akuntansi V Ikatan Akuntan Indonesia 635-647.
- Mahadwartha, P.A, (2004) Pengawasan dan Pengikatan berbasis Kepemilikan Institusional Internal, Gajah Mada University, Dissertation, Unpublished.
- Mawardi Wisnu (2005) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia" Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mudrajat Kuncoro/Suharjono (2012)"Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)" Edisi 2. Yogyakarta BPFE.

- Munawir, S (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murphy, J.K, 1985, "Corporate Performance and Managerial Remuneration: An Empirical Analysis", *Journal of Accounting and Economics* 7:11-42.
- Morck, Nakamura dan Shivdasani, (1988), "Management Ownership and Market Valuation: An Empirical." *Journal of Financial Economics*. 20, pp.293-315.
- Moulton, H.G (1918), "Commercial Banking and Capital Formation", *Journal of Political Economy*, 26(5), pp.484-508.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan (2007). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Indonesia Perbankan Indonesia" *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*. 26-28 Juli.
- Olamide, Olusanmi, et.al (2015). *The Effect Of Risk Managements On Bank's Financial Performance In Nigeria*. *Journal Of Accounting And Auditing*. Vol.2015, pp,1-7.
- Olokoyo, Felicia O. (July, 2011). "Determinants of Commercial Banks' Lending.
- Pambuko, Naryoto (2012). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Earning Per Share (EPS) Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham*. Jakarta.
- Pfeffer, J and Salanciek, G.R. 1978. *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*, Harper & Row, New York.
- Pottie Prasnanugraha (2007) "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia" *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Purwanto, Naryoto (2011). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Curren Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Earning Per Share (EPS). Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham*. Jakarta.
- Rinaningsih (2008), "Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Risiko Kredit, Yeld Surat Hutang (Obligasi)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 23-24 Juli.
- Rivai, Veithzal, Sofjan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Pertama Veitzal, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*, P.T. RAJAGRAFINDO PERSADA. Peraturan Bank Indonesia, Nomor 15/12/PBI/2013. SE BI No.3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001.
- Riyadi, Slamet (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sapariah, Rina dan Putri, Ananta A (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Pendekatan Terhadap Rasio Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di BEI*. *Symposium Nasional Akuntansi*.

- Sartono (2013). " Pengaruh CAR, LDR, NIM terhadap Profitabilitas Pada Bank-Bank Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012" Tesis Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Setyapurnama, Yudi Santara dan A.M. Vianey Nopratiwi, 2006, Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringat Obligasi dan Yield Obligasi."Journal Akuntansi dan Bisnis Vol:7. No.2. Agustus 2007:107-108.
- Shleifer, A dan R.W.Vishny (1997),"Large Shareholders and Corporate Control," Journal of Political Economy, 96,461-488.
- Sidabutar, Sahara Pardomuan (2007). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Rasio-Rasio Bank Terhadap Return On Equity (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan Yang Listed Di BSI). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siegel, G. 1996." The Practice Analysis of Management Accounting, Montvale, New York: Institute of Management.
- Simorangkir, O.P (2004), Pengantar Lembaga Keuangan Dan Non Bank, Jakarta, Ghalia, Indonesia.
- Smith, Adam (19776), The Wealth of Nation, Online Library of Liberty, 1981.
- Stiglitz, Joseph E & Weiss, Andrew (1981)," Credit Rationing in Markets with Imperfect Information," The America Economic Review, Volume 71, Issue 3, 393-410.
- Sudiyatno, B (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, DAN LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan, Vol.2, No.2, pp.125-137
- Sugiharto, Anton (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Return On Equity (ROE). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Surat Keputusan BAPEPAM Kep.41/PM/2003.SK.Dir.BEJ Nomor 315/BEJ/06-2000. Keputusan Menteri BUMN Nomor 117/Tahun 2000. Undang-Undang BUMN Nomor 19/2003.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. No.13/30/DPNP/2011 tanggal 16 Desember 2011 perihal Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indoensia No.3/30//DPNP tanggal 14 Desember perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.
- Swandari, F (2003). Menjadi Perusahaan Yang Survive Dengan Transformational Leadership. Jurnal Ekonomi. Manajemen dan Akuntansi, Vol.1, No.2, pp.93-100.

Syamsuddin, Lukman (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarjo, (2002), "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan

Taswan (2010). " Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi)" Edisi 2 Yogyakarta UPP STIM YKPN

Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Veitzhal, Rivai dan Veitzhal, Permata (2007). Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Wardhani, Ratna, (2008), "Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance", Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli.

Yuliani (2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor Perbankan yang Go Public di BEI Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol.5 No.10.

Zehnder, FCGI (2001). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan, Jilid II, FCGI Edisi ke-2

<http://www.idx.co.id>